

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA BEKERJA DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN BAHASA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD NEGERI
MODEL TERPADU MADANI PALU**

SKRIPSI



**ASRIANI
201601P146**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

ASRIANI. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja dengan Perkembangan Motorik Halus dan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan NELKY SURIAWANTO.

Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik). Banyaknya negara yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif. Menurut WHO (2016) melaporkan hampir 50% anak usia 1-3 tahun di 54 negara maju menunjukkan beberapa gejala gangguan perilaku anti sosial yang dapat berkembang menjadi gangguan perilaku tetap dikemudian hari. Fenomena ini terjadi di berbagai negara misalnya di Kanada dan Selandia baru dengan kisaran 5-7% anak mengalami anti sosial, selain itu akibat dari pola pengasuhan yang salah anak bisa menjadi depresi. Tujuan penelitian ini yaitu dianalisisnya hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 anak dengan teknik pengambilan sampel adalah total populasi. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen pola asuh serta variabel dependen perkembangan motorik halus dan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak responden mempunyai perkembangan motorik halus yang normal yaitu 70,3% dan perkembangan bahasa yang normal yaitu 73%. Analisis bivariat dengan uji *chi-square* diperoleh ada hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu yaitu $0,000 < 0,05$. Ada hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan bahasa anak usia prasekolah di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu yaitu $0,031 < 0,05$. Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia prasekolah di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu.

Kata kunci: pola asuh, motorik halus, bahasa.

ABSTRACT

ASRIANI. *Correlation of working parent parenting with developed soft motoric and language of kids in Madani Intergrated Kindergarden, Palu. Guided by AFRINA JANUARISTA and NELKY SURIAWANTO.*

Kids development is certain progress toward the kids that could be observed by some aspect liteea physic (motoric). Many countris have problem for kids development. Such as delay motoric progress, language, attitude, antism and hyperactive. According to WHO (2016) that almost 50% of kids in 1-3 years old in 54 developing countries shown have some symptoms of anti social disorder and it could become attitude disorder in future. This phenomenom happened in canada ans new zaeland about 5-7% of kids have anti social, and disparenting that could lead depression. The aim of this research to analys the correlation of working parent parenting with developed of soft motoric and language of kids in Madani Integrated Kindegarden, Palu. This is analyses researh with cross secctional design. Population number was 37 kids and sampling taken by total population techniqu. Data analysed by chi-square test with parenting as independent variable and developed of soft motoric and language as dependent variable. Result of research shown that majority of respondents have normal developed of soft motoric, about 70,3%. And normal developed of language about 73%. Bivariat data by chi-square test found that having correlation between working parent parenting with developed of soft motoric toward kids in Madani Integrated Kindergarden, Palu about $0,031 < 0,05$. Conelution of this research that having correlation between working parent parenting with developed of soft motoric and language of kids in Madani Intergrate Kindergarden, Palu.

Keywords: parenting, soft motoric, laguage.

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA BEKERJA DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS DAN BAHASA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD NEGERI
MODEL TERPADU MADANI PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ASRIANI
201601P146**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

Isi	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum	7
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	34
4.2 Pembahasan	38

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi anak usia prasekolah berdasarkan jenis kelamin di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	35
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi anak usia prasekolah berdasarkan usia di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	35
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi anak usia prasekolah berdasarkan pola asuh di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	36
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi anak usia prasekolah berdasarkan perkembangan motorik halus di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	36
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi anak usia prasekolah berdasarkan perkembangan bahasa di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	37
Tabel 4.6 Hubungan pola asuh dengan perkembangan motorik halus dan bahasa pada anak usia prasekolah di PAUD Negeri Model Terpadu Madani Palu	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian dari Kampus
- Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Meneliti
- Lampiran 7. Permohonan Responden
- Lampiran 8. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil SPSS
- Lampiran 12. Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada anak yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek fisik (motorik). Perkembangan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf dan otot. Salah satu aspek penting pada proses perkembangan adalah perkembangan motorik kasar yaitu gerak tubuh menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar dari seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sebagai awal dari kecerdasan dan emosi sosial anak khususnya anak prasekolah (usia antara 3-6 tahun) (Hidayat 2011).

Banyaknya negara yang mengalami berbagai masalah perkembangan anak seperti keterlambatan motorik, bahasa, perilaku, autisme, dan hiperaktif. Angka kejadian tahun 2016 di Amerika Serikat sebesar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Perkembangan motorik kasar dan halus anak yang tidak optimal bisa menyebabkan menurunnya kreatifitas anak dalam beradaptasi (UNICEF 2016).

Menurut WHO (2016) melaporkan hampir 50% anak usia 1-3 tahun di 54 negara maju menunjukkan beberapa gejala gangguan perilaku anti sosial yang dapat berkembang menjadi gangguan perilaku tetap dikemudian hari. Fenomena ini terjadi di berbagai negara misalnya di Kanada dan Selandia baru dengan kisaran 5-7% anak mengalami anti sosial, selain itu akibat dari pola pengasuhan yang salah anak bisa menjadi depresi.

Laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi dini tumbuh kembang balita adalah 78,11%, dengan jumlah balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang di Indonesia adalah 45,7%. Laporan dari Ketua Yayasan Anak Autis Indonesia menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak autis pada tahun

2000 1:5000 anak dan pada tahun 2012 menjadi 1:500 anak (KEMENKES RI 2016).

Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah pada usia di bawah lima tahun, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia pada masa prasekolah berjalan sangat cepat karena merupakan landasan perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari (Soetjiningsih 2010).

Keterlambatan perkembangan pada masa prasekolah akan berdampak pada perkembangan berikutnya. Terdapat efek negatif jangka panjang bagi anak-anak yang gagal mengembangkan ketrampilan motorik dasarnya. Anak-anak tersebut tidak akan dapat bergabung dalam pertandingan kelompok atau berpartisipasi dalam olahraga selama mereka di bangku sekolah dan pada masa dewasa (Santrock 2013). Stimulasi berguna untuk merangsang semua indra (sensorik), gerak (motorik), komunikasi dan perasaan (emosi). Anak yang mendapat stimulasi terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapat stimulasi (Djuwita 2009).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses percepatan dan perlambatan perkembangan motorik anak adalah faktor herediter, hormonal, lingkungan, pekerjaan dan pengetahuan dari orang tua. Faktor lingkungan merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam menentukan tercapai dan tidaknya potensi yang sudah dimiliki (Hidayat 2011).

Orang tua percaya bahwa sebagian besar perkembangan keterampilan dan kegiatan terjadi pada usia prasekolah, dan sebagian besar orang tua (79%) tidak mengetahui apabila penglihatan, vokalisasi, sosial tersenyum, serta perkembangan otak secara keseluruhan dimulai di awal kehidupan anak. Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak lebih sering memberikan stimulasi agar perkembangan anak menjadi optimal dan telah banyak informasi serta dampak yang terjadi pada masa bayi dan awal masa

kanak-kanak tentang perkembangan otak, sehingga orang tua berusaha yang terbaik untuk meningkatkan kesehatan dan perkembangan anak (Ertem *et al* 2009).

Orang tua dengan penerapan pola asuh yang baik menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus pada anaknya lebih baik dibanding dengan pola asuh yang kurang baik. Pola asuh yang baik merupakan cara bagaimana orang tua mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju kedewasaan. Oleh karena itu, kreativitas anak tidak terlepas dari pola asuh yang diberikan orang tua (Hasan 2010).

Pola asuh merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak prasekolah. Hal ini dikarenakan masalah komunikasi dan interaksi antara anak prasekolah dengan orang tua tanpa disadari memiliki peran yang penting agar anak memiliki kemampuan yang tinggi dalam segi bahasa. Pola asuh yang diberikan orang tua dapat menentukan peningkatan perkembangan bahasa anak, terbukti pola asuh dapat meningkatkan perkembangan bahasa dengan kategori normal, untuk itu orang tua harus dapat memberikan perhatian dan pola asuh dan bekerja sama dengan guru di sekolah, sehingga dengan adanya perhatian dan pola asuh yang baik serta motivasi dari guru Paud maka dapat memberikan perkembangan bahasa yang optimal (Azizah 2012).

Ibu bekerja dapat memberikan dampak negatif maupun positif terhadap perkembangan anak. Dampak negatif dari ibu bekerja adalah, kehadiran ibu dalam kehidupan sehari-hari sang anak lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga kesempatan ibu untuk memberikan motivasi dan stimulasi dalam anak melakukan tugas-tugas perkembangan motorik terbatas (Julianti 2014). Dampak positif dari ibu bekerja terhadap perkembangan anak dapat dilihat dari efek yang didapat apabila anak dititipkan di tempat penitipan anak yang memperkerjakan pengasuh terlatih. Anak memiliki interaksi sosial yang baik, perkembangan kognitif yang pesat, serta fisik yang lebih aktif jika

dibandingkan dengan anak yang hanya berada di rumah bersama ibunya yang tidak bekerja (Purnama 2012).

Menurut Suherman (2010) melaporkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan perkembangan motorik halus, dengan nilai signifikan adalah 0,022. Faktor yang bisa mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak di antaranya adalah stimulasi dan pola asuh orang tua. Anak yang mendapat pola asuh yang baik serta stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang memperoleh pengasuhan kurang baik dari orang tua serta kurang/tidak mendapat stimulasi.

Menurut Adriani (2014) melaporkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan perkembangan bahasa, dengan nilai signifikan adalah 0,035. Salah satu faktor yang membawa pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak adalah pengasuhan orang tua. Cara bagaimana orang tua mengarahkan anak, bagaimana mereka bertanya dan memberi perintah, dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu menunjukkan bahwa jumlah anak usia pra sekolah (usia 4-6 tahun) di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu berjumlah sebanyak 77 anak, dimana perempuan sebanyak 38 orang dan laki-laki sebanyak 39. Dari 77 anak tersebut, yang orang tuanya bekerja adalah sebanyak 37 anak. Anak usia prasekolah dari orang tua yang bekerja yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus (dimana anak belum bisa menggunting, menyusun *puzzle*, melipat, dan mengancing baju) sebanyak 12 anak dan yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa (dimana anak belum bisa meniru bunyi kata-kata, menyebut papa/mama tidak spesifik, serta bicaranya belum bisa dimengerti) sebanyak 15 orang (Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu 2018).

Berdasarkan keadaan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus dan bahasa anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuinya hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu

1.3.2.2 Diketuinya hubungan antara pola asuh orang tua bekerja dengan bahasa anak usia prasekolah di Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Ilmu Pengetahuan

Manfaat penelitian yaitu untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan menambah literatur mengenai perkembangan motorik halus dan bahasa serta pola asuh pada anak usia prasekolah.

1.4.2 Masyarakat

Manfaat penelitian yaitu untuk memberikan masukan kepada masyarakat atau orang tua tentang perkembangan motorik halus dan bahasa serta pola asuh pada anak usia prasekolah, sehingga orang tua dapat memberikan pengasuhan yang tepat dalam membantu proses tumbuh kembang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana D. 2013. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Adriani A. 2014. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia prasekolah di TK Benih Bangsa Manca Bantul Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta (ID): UNY.
- Alimul HAA. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta (ID): Heath Books.
- Arikunto S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Azizah M. 2012. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta (ID): Universitas Terbuka
- Biechler dan Snowman. 2007. *Perkembangan Anak*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya.
- Crain W. 2011. *Teori Perkembangan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- [DEPKES RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta (ID): Depkes RI.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- Djuwita E. 2009. *Peran Orangtua Dalam Mengasuh Anak*. Jakarta (ID): Sagung Seto.
- Edwards A. 2009. *Psicology of Adjustmen*. New Jersey (AS): Prentice Inc.

- Ertem OI, Atay G, Dogan GD, Bayhan A, Bingoler E B, Gok GC, Ozbas S, Haznedaroglu D, Isikli S. 2009. Mothers' knowledge of young child developm adevelopingcountry. *Journal Compilation*: 33 (6) 728–737doi:10.1111/j.13652214.2007.00751.x.
- Fasda M. 2012. Hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia prasekolah di PAUD X Kota Bengkulu [skripsi]. Bengkulu (ID): STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu.
- Gustian E. 2009. *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah*. Jakarta (ID): Puspa Swara.
- Handayani T. 2015. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak prasekolah di TK Tunas Harapan Bangsa Kota Semarang [skripsi]. Semarang (ID): UNNES.
- Hasan M. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta (ID): DIVA Press.
- Hidayat AA. 2011. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Hildayani R. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta (ID). Pustaka Kencana.
- Hurlock EB. 2010. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Jas. 2011. *Mengkomunikasikan Moral pada Anak*. Jakarta (ID): PT Elex Kompotindo.
- Johana N. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung (ID): Pustaka Binaan.
- Julianti. 2014. Hubungan antara status pekerjaan ibu dan kemandirian anak usia prasekolah [skripsi]. Semarang (ID): UNIMUS.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Larasati K. 2013. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak usia prasekolah di TK PGRI 2 Malang [skripsi]. Malang (ID): Akademi Kebidanan Wijaya Kusuma Malang.

- Masitoh. 2014. *Aspek Perkembangan Anak*. Surabaya (ID): Intan Sejati.
- Narendra. MB. 2011. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta (ID): CV. Sagung Seto.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nurbiana D. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta (ID): Penerbit Universitas Terbuka.
- [Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu] Pendidikan Anak Usia Dini Negeri Model Terpadu Madani Palu. 2018. *Profil Sekolah Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu*. Palu (ID): Paud Negeri Model Terpadu Madani Palu.
- Purnama U. 2012. Hubungan antara status ibu bekerja atau ibu tidak bekerja dengan status gizi anak balita di Kecamatan Medan Tembung [skripsi]. Medan (ID): USU.
- Riyanto A. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta (ID): EGC.
- Rusmil K. 2011. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Santrock JW. 2013. *Life-Span Development*. Jakarta (ID): Erlangga.
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): EGC.
- Subandi. 2010. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta (ID): Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suherman U. 2011. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta (ID): EGC.
- Suherman. 2010. Hubungan pola asuh dengan perkembangan motorik halus anak usia dini di Wilayah Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota [skripsi]. Medan (ID): USU Press.
- Sukamti ER. 2011. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta (ID): UNY.

- Sulistiyawati A. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- [UNICEF] United Nations International Children's Emergency Fund. 2012. *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta (ID): UNICEF Indonesia.
- [UNICEF] United Nations International Children's Emergency Fund. 2016. *Levels and Trends in Child Mortality, Report 2015*. New York (AS): Fund UNCs.
- Whandi. 2012. Perkembangan Berbicara (Bahasa) Pada Anak-anak Usia Dini. [Internet]. [diunduh 2018 Mei 24]. Tersedia pada: <http://whandi.net/perkembangan-berbicara-bahasa-pada-anak-anakusia-dini.html>
- [WHO] World Health Organization. 2016. *World Child Growth Standards: Training Course on Child Growth Assessment*. Geneva (CH): Departement of Nutrition for Health and Development.
- Wong LD. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC.
- Yudha MS, Rudyanto. 2010. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta (ID): Depdiknas.
- Yusuf S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung (ID): PT Remaja Rosda Karya.

1.4.3 Sekolah PAUD Madani Palu

Manfaat penelitian yaitu untuk menambah wawasan guru terhadap perkembangan motorik halus dan bahasa pada anak usia prasekolah serta dapat digunakan sebagai inovasi dalam penyempurnaan proses pembelajaran.